

## ANALISIS MINAT SISWA SMK DI SURABAYA UNTUK MELANJUTKAN STUDI PADA PRODI PENDIDIKAN TATA RIAS

Amelia Anjani Hariono

Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[Amelia19069@mhs.unesa.ac.id](mailto:Amelia19069@mhs.unesa.ac.id)

Sri Usodoingtyas, Mutimmatul Faidah, Sri Dwiyantri

Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[Dindymegasari@unesa.ac.id](mailto:Dindymegasari@unesa.ac.id)

### Abstrak

Minat siswa SMK Kecantikan untuk terjun langsung ke dunia kerja sudah pasti siap dikarenakan memiliki keterampilan yang diperoleh saat dibangku sekolah, namun untuk melanjutkan studi pada jenjang perguruan tinggi masih menjadi pertimbangan mereka semua. Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui apakah faktor minat siswa SMK di Surabaya berpengaruh terhadap kelanjutan studi pada prodi Pendidikan Tata Rias dan faktor minat manakah yang menjadi dominan. Jenis pendekatan ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa SMK kelas XII di Surabaya sedangkan sampel penelitian ini yaitu 245 siswa dari 3 SMK Kecantikan di Surabaya. Instrumen pada penelitian yaitu angket menggunakan persentase kemudian dianalisis menggunakan uji t. Hasil penelitian diperoleh minat siswa SMK di Surabaya yang terdiri dari SMK Negeri 8 Surabaya, SMK Negeri 6 Surabaya dan SMK *Labschool* Surabaya terhadap jenjang karir pada prodi pendidikan tata rias di Universitas Negeri Surabaya dengan menggunakan angket yang disebarakan melalui *Google Form* menunjukkan hasil rata-rata sebesar 71,6% dengan kategori baik dan faktor yang dominan terdiri dari faktor kesenangan, motivasi dukungan keluarga, lingkungan sekitar dan media massa.

**Kata Kunci :** Minat, Siswa SMK, Prodi Pendidikan Tata Rias

### Abstract

*Beauty Vocational School students' interest in going straight into the world of work is definitely ready because they have the skills they acquired while at school, but continuing their studies at college level is still a consideration for all of them. The aim of the research is to find out whether the interest factors of vocational school students in Surabaya influence the continuation of studies in the Cosmetology Education study program and which interest factors are dominant. This type of approach is quantitative descriptive. The population in this study was class XII vocational school students in Surabaya, while the sample for this study was 245 students from 3 beauty vocational schools in Surabaya. The research instrument was a questionnaire using percentages and then analyzed using the t test. The results of the research obtained interest from vocational school students in Surabaya consisting of SMK Negeri 8 Surabaya, SMK Negeri 6 Surabaya and SMK Labschool Surabaya towards career paths in the cosmetology education study program at Surabaya State University using a questionnaire distributed via Google Form showing an average result of 71.6% in the good category and the dominant factors consist of pleasure factors, family support motivation, surrounding environment and mass media.*

**Keywords:** *Interests, Vocational School Students, Cosmetology Education Study Program*

### PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu faktor utama yang menjadi nilai saat siswa ingin terjun di dunia kerja. Pengaruh lingkungan pada seseorang dengan tujuan mengubah perilaku, pemikiran, dan sikap mereka secara permanen dikenal sebagai pendidikan (Indy, 2019). Program keahlian pada jenjang ini disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan memenuhi permintaan pasar dan masyarakat. Siswa harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan SDM yang mampu menyeimbangi perkembangan IPTEK. Program keahlian yang dilaksanakan ini menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Program keahlian pada jenjang ini juga menyesuaikan pada permintaan masyarakat dan pasar. Siswa dituntut harus mampu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat

beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sumber daya didefinisikan sebagai alat untuk mencapai tujuan atau kemampuan dalam memperoleh keuntungan dari peluang atau kesempatan-kesempatan yang ada. Sumber daya manusia adalah kemampuan potensial yang dimiliki oleh manusia mencakup kemampuan berpikir, berkomunikasi, bertindak, serta bermoral dalam menjelaskan suatu kegiatan baik bersifat teknis maupun manajerial. Kemampuan yang dimiliki tersebut akan mempengaruhi sikap dan perilaku manusia dalam mencapai tujuan hidup baik individual maupun bersama. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang diperkerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir, dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi. (Nisrina, 2021).

Pendidikan menengah yang mengutamakan keahlian siswa mempersiapkan siswa untuk terjun dunia kerja dalam muatan tertentu. Siswa dapat memilih bidang keahlian yang mereka minati, dan kurikulumnya dirancang untuk mempersiapkan siswa untuk bekerja di dunia nyata (Chusni et al, 2021). Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah yang berorientasi pada peningkatan kemampuan siswa untuk bekerja dalam bidang tertentu (Sanmur, 2023). Siswa memerlukan pendidikan, menurut dunia pendidikan. Dalam semua kegiatan pendidikan dan pengajaran, siswa menjadi komponen manusiawi yang utama dalam interaksi edukatif. (Rohani, 2021).

Anak didik atau siswa adalah manusia yang memiliki potensi akal untuk dijadikan kekuatan agar menjadi manusia susila yang cakap (Asrori, 2020). Siswa tentu memiliki tujuan dan arah untuk melanjutkan karirnya setelah menyelesaikan sekolah jenjang menengah. Hal tersebut didorong oleh adanya minat masing-masing siswa SMK. Menurut Rahmat (2020) minat ialah dorongan dari dalam diri terhadap keinginan dan kemauan yang saling sinkron untuk dikembangkan. Pendapat lain berargumen definisi minat merupakan cara individu menyikapi suatu objek dengan rasa senang atau tidak senang (Rohani, 2021).

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan dari siswa adalah kreativitas. Kreativitas merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Harpina & Rahmiati (2022) menjelaskan bahwa kreativitas itu penting diantaranya (a) Kreativitas untuk merealisasikan diri mempunyai kemampuan untuk berkreasi dan diakui karyanya oleh orang lain. (b) Kreativitas untuk memecahkan masalah artinya dengan berpikir kreatif seorang anak dapat menyelesaikan masalah dengan berbagai cara. (c) Kreativitas untuk memuaskan diri artinya anak mendapatkan kepuasan dengan mencoba sesuatu yang dianggapnya menarik dan dapat berhasil. (d) Kreativitas untuk meningkatkan kualitas hidup mempunyai arti bahwa seseorang yang kreatif akan mempunyai banyak ide yang dapat dikembangkan dan berani mencoba suatu tantangan dan mencoba menyelesaikan sehingga memiliki kemungkinan untuk memperoleh kesejahteraan yang lebih baik. Perhatian yang dominan akan diberikan oleh siswa terhadap minat dalam bidang tertentu yang menjadi keahlian untuk ditindak lanjuti. Adanya minat dalam mengerjakan pekerjaan memiliki dampak yang sangat besar untuk memungkinkan seseorang menyelesaikan tugas dengan baik dan maksimal. Banyak faktor penting memengaruhi minat seseorang. Faktor intern termasuk aktifitas, perhatian, dan ketertarikan, sedangkan faktor ekstern termasuk keluarga, sekolah, dan lingkungan seseorang.

Menurut Rahmat (2018) karakteristik dari minat terdiri dari (1) berkembang seimbang dengan fisik dan mental dengan arti saat waktu pertumbuhan terlambat dan kematangan dicapai, maka minat menjadi lebih stabil; (2) siap untuk belajar artinya siswa tidak akan mempunyai minat sebelum siap secara fisik dan mental; (3) memiliki kesempatan untuk belajar, artinya kesempatan belajar bergantung pada lingkungan dan minat; (4) perkembangan minat mungkin terbatas, artinya ketidakmampuan fisik dan mental serta pengalaman sosial yang terbatas akan membatasi anak; (5) dipengaruhi oleh budaya, artinya kecantikan menjadi tren saat ini yang mampu menambah minat siswa untuk mempelajari dunia kecantikan. ; (6) berpengaruh secara emosional artinya adanya perasaan senang yang mendorong siswa berusaha mengikuti dan berperan aktif tanpa adanya paksaan. Menurut Ningrum dan Wahini, (2019) siswa yang senang terhadap sesuatu yang berkaitan dengan kecantikan, maka minat seseorang akan menjadiah lebih besar.

Faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang terdiri dari profesi, sosial ekonomi, bakat, usia, *gender*, pengalaman, kepribadian, dan lingkungan (Rahmat, 2018). Faktor dari dalam diri terdiri dari sifat adalah faktor keinginan, yang terdiri dari rasa tertarik, rasa senang, perhatian, dan aktivitas terhadap kegiatan pembawaan, sedangkan faktor dari luar terdiri dari keluarga, sekolah, dan masyarakat setempat (Wardhianti, 2021) selain itu Setiawan (2018) berpendapat tentang dukungan keluarga, lingkungan sekitar, media massa, dan sarana pelajaran adalah beberapa faktor intrinsik yang mempengaruhi minat siswa.

Menurut Yulianti & Syah pilihan siswa untuk program studi di SMK dapat dipengaruhi oleh minat karir mereka. Siswa yang memiliki minat yang kuat dalam bidang tertentu dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam belajar, dan siswa yang memiliki minat yang kuat dalam bidang tertentu akan cenderung lebih antusias untuk mengikuti pelajaran yang terkait dengan bidang tersebut dan lebih termotivasi untuk menguasai keterampilan yang diperlukan dalam bidang tersebut. (Widyatmoko et al. 2019), hal tersebut juga selaras dengan pendapat Satriawan (2023) yang mengatakan minat terhadap karir dapat membentuk rencana karir jangka panjang siswa.

Memahami minat terhadap karir membantu siswa memilih prodi atau mata pelajaran yang sesuai dengan bakat dan aspirasi mereka. Ini dapat membantu mereka memfokuskan upaya belajar mereka dan mencapai keberhasilan di bidang yang mereka minati. Siswa yang mengejar karir yang sesuai dengan minatnya cenderung lebih siap untuk memasuki pasar kerja dengan keterampilan yang lebih spesifik dan relevan. Menurut Harpina & Rahmiati (2022), Pendataan minat dilakukan

untuk mencegah siswa menghadapi tantangan ketika mulai bekerja. Setelah tiga tahun studi, lulusan diharapkan memiliki kemampuan untuk bekerja sesuai dengan kemampuan mereka. Salah satu keahlian di jenjang SMK adalah tata rias.

Prodi pendidikan tata rias diajarkan sebagai ilmu yang kelak membantu siswa sebagai penata rias profesional dengan pelajaran 50% teori dan 50% praktikum. prospek kerja dengan bekal ketrampilan serta ilmu yang dimiliki untuk bisa kita lakukan saat masih melakukan pendidikan tanpa harus menunggu lulus. Prodi pendidikan tata rias tidak hanya jurusan untuk perempuan melainkan laki-laki juga berkesempatan untuk menjadi ahli dalam bidang kecantikan tanpa mengenal *gender*. Universitas Negeri Surabaya memiliki akreditasi LAMDIK untuk produk tata rias, yang menawarkan instruksi tentang pengelolaan usaha tata rias, pendidikan, ilmu kecantikan, dan kewirausahaan.

Perbedaan yang dapat dilihat dari siswa yang bersekolah di sekolah umum, produk Tata Rias dianggap tidak memiliki peminat karena banyak siswa yang tidak mengikuti tren yang berkembang agar mereka dapat terus berkembang. Siswa mungkin tidak menyadari bahwa industri fashion terus mengalami perubahan dan tren yang berbeda setiap tahunnya. Jadi, lulusan tata rias akan selalu memiliki banyak pekerjaan. Siswa tidak melakukan pelatihan lanjutan dan seringkali tidak mencari ide dari berbagai situs media sosial. Prodi tata rias di UNESA telah berkembang menjadi salah satu pilihan karir siswa, yang mengingatkan pada pekerjaan yang kian banyak digeluti secara profesional. Sejalan dengan pendapat diatas menurut Ihsani et al. (2023) tak bisa dipungkiri bahwa kegiatan tata rias merupakan salah satu aktivitas yang kian diminati oleh kaum remaja hingga dewasa

Berdasarkan uraian diatas diketahui adanya keterkaitan antara minat siswa dengan kelanjutan studi setelahnya, maka peneliti ingin mengkaji pembahasan dengan judul “**Analisis Minat Siswa SMK Di Surabaya untuk Melanjutkan Studi pada Prodi Pendidikan Tata Rias**”.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan meneliti secara menyeluruh tentang unsur-unsur yang mempengaruhi minat siswa SMK di Surabaya terhadap prodi pendidikan tata rias di Universitas Negeri Surabaya. Populasi penelitian memiliki karakteristik sampel didasarkan pada populasi siswa SMK kelas XII di Surabaya yang relatif heterogen. Sampel diambil dari kelas XII di Surabaya sejumlah 245 siswa SMK. Teknik pengumpulan data terdiri dari (1) Data Primer. Menurut Heryana (2020) studi jenis data ini dikumpulkan secara

langsung di lapangan sebagai objek penulisan. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu pernyataan dengan jawaban Skala Guttman “Ya” atau “Tidak” yang disebarikan melalui *Google Form*. (2) Data Sekunder, data diperoleh dari jurnal, artikel dan buku pendukung yang masih berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data, meliputi (1) aspek minat dan jenjang karir. Aspek dihiutng dengan mempersentasekan berdasarkan kriteria jawaban :

Tabel 1. Kriteria Jawaban

Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

(Sumber : Arikunto, 2013, h.285)

Rumus menghitung respon siswa

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Tabel 2. Kriteria Penilaian Persentase

Persentase	Deskripsi
0-20%	Sangat tidak layak
21-40%	Tidak layak
41-60%	Cukup layak
61-80%	Layak
81-100%	Sangat layak

(Sumber : Riduwan, 2015, h.15)

Uji Prasyarat dan Uji F, terdiri dari (1) Uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika sample lebih dari 50 orang maka menggunakan uji *Kolmogrov*, jika sample kurang dari 50 orang maka menggunakan uji *Shapiro-Wilk* (Dahlan, 2010:48). Perhitungan pada uji normalitas menggunakan SPSS Versi 26. (2) Uji validitas. Menurut Arikunto (2013: 79) data atau infomasi dikatakan valid apabila sesuai dengan keadaan sebenarnya/ kenyataannya. Uji validitas menggunakan SPSS versi 26, dapat diuji hasilnya apakah valid atau tidak, dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . (3) Uji reliabilitas. Menurut Scarvia B. Andersn (dalam buku Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, 2013 : 101) menyatakan bahwa pentingnya validitas dan reliabilitas sebagai syarat tes. Perhitungan pada uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 26. (4) Uji F. Uji F digunakan untuk menguji signifikansi kelanjutan studi dengan minat siswa dengan menggunakan SPSS Versi 26.

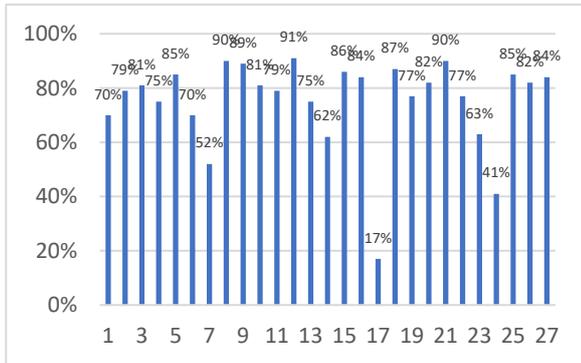
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh merupakan pengisian *Google Form* dari 3 SMK di Surabaya yang terdiri dari 245 siswa, dengan penjabaran sebagai berikut :

Tabel 3. Sampel siswa SMK kelas XII di Surabaya

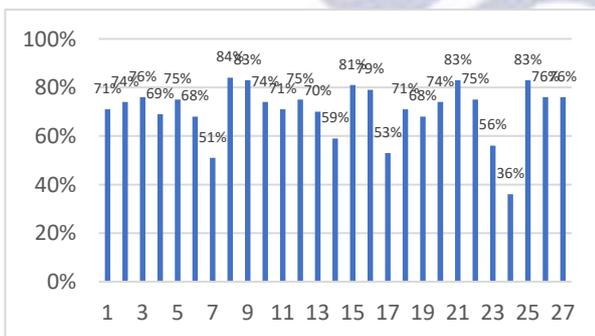
No	Sekolah	Jumlah	ΣSampel
1	SMK Negeri 6 Surabaya	105	105
2	SMK Negeri 8 Surabaya	80	80
3	SMK Labschool UNESA	60	60
<b>Total</b>		<b>245</b>	<b>245</b>

### 1. Aspek Minat Siswa



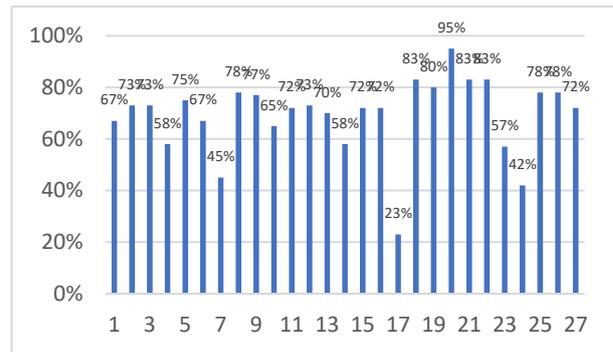
Gambar 1. Hasil Minat Siswa SMK Negeri 8 Surabaya

Pernyataan sejumlah 27 didapatkan jawaban dengan besar persentase yang berbeda-beda pada gambar 1 terdiri dari 91% pada pernyataan 12, 90% pernyataan 8 dan 21, 89% pernyataan 9, 87% pernyataan 18, 86% pernyataan 15, 85% pernyataan 5, 84% pernyataan 16 dan 27, 82% pernyataan 20 dan 26, 81% pernyataan 3 dan 10, 79% pernyataan 2 dan 11, 75% pernyataan 4 dan 13, 70% pernyataan 1 dan 6, 63% pernyataan 23 dan 52% pernyataan 7.



Gambar 2. Hasil Minat Siswa SMK Negeri 6 Surabaya

Pernyataan sejumlah 27 didapatkan jawaban dengan besar persentase yang berbeda-beda pada gambar 2 terdiri dari 84% pada pernyataan 8, 81% pernyataan 15, 76% pernyataan 3, 26 dan 27, 75% pernyataan 5, 12 dan 22, 74% pernyataan 2, 10 dan 20, 71% pernyataan 1, 11 dan 18, 70% pernyataan 13, 68% pernyataan 6 dan 19, 56% pernyataan 23 dan 51% pernyataan 7.



Gambar 3. Hasil Minat Siswa SMK Labschool Surabaya

Pernyataan sejumlah 27 didapatkan jawaban dengan besar persentase yang berbeda-beda pada gambar 3 terdiri dari 95% pada pernyataan 20, 83% pernyataan 12, 21 dan 22, 80% pernyataan 19, pernyataan 78% pernyataan 8, 25 dan 26, 77% pernyataan 9, 75% pernyataan 5, 73% pernyataan 2, 3 dan 12, 72% pernyataan 11, 15, 16 dan 27, 70% pernyataan 13, 67% pernyataan 1 dan 6, 65% pernyataan 10, 58% pernyataan 4 dan 14, 57% pernyataan 23, 42% pernyataan 24 dan 23% pernyataan 17.

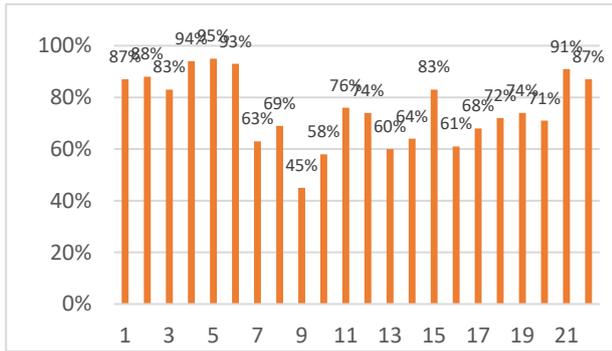
Tabel 4. Aspek Minat Siswa

No	Sekolah	Persentase
1	SMK Negeri 6 Surabaya	75%
2	SMK Negeri 8 Surabaya	71%
3	SMK Labschool UNESA	69%
<b>Total</b>		<b>71,6%</b>

Berdasarkan tabel 4 minat siswa terhadap kelanjutan studi di Surabaya pada prodi pendidikan tata rias di Universitas Negeri Surabaya dengan jumlah responden 245 siswa didapatkan rata-rata keseluruhan sebesar 71,6% dengan kategori baik.

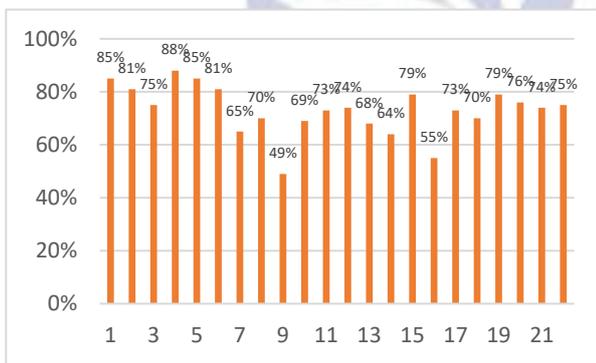
Hasil tersebut selaras dengan penelitian Setiawan (2018) yaitu minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi lebih besar disebabkan oleh faktor yang bersifat internal, terutama sekali keinginan untuk mendapatkan pekerjaan dengan karir yang baik. Paparan 10 artikel yang digunakan sebagai referensi mengungkapkan, siswa lebih banyak memilih prodi pendidikan tata rias di Universitas Negeri Surabaya sebagai satu langkah untuk masa depan, serta terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor intrinsik meliputi rasa tertarik, perhatian dan aktivitas, dan faktor ekstrinsik meliputi dukungan keluarga, lingkungan sekitar, media massa dan sarana pelajaran.

## 2. Aspek Jenjang Karir



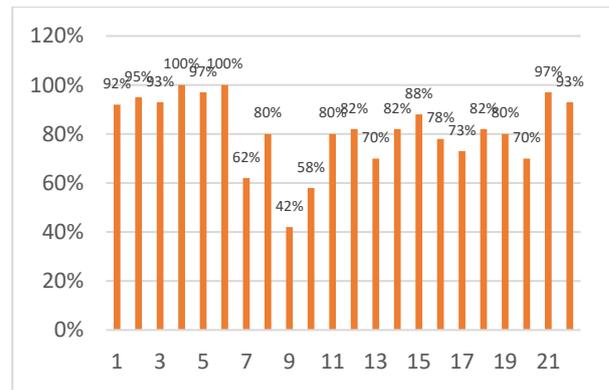
Gambar 4. Hasil Jenjang Karir Siswa SMK Negeri 8 Surabaya

Pernyataan sejumlah 22 didapatkan jawaban dengan besar persentase yang berbeda-beda pada gambar 4 terdiri dari 95% pada pernyataan 32, 94% pernyataan 31, 93% pernyataan 33, 91% pernyataan 48, 88% pernyataan 29, 87% pernyataan 28 dan 49, 83% pernyataan 30 dan 42, 76% pernyataan 38, 74% pernyataan 39 dan 46, 72% pernyataan 45, 71% pernyataan 47, 69% pernyataan 35, 68% pernyataan 44, 64% pernyataan 41, 63% pernyataan 34, 61% pernyataan 43, 60% pernyataan 40, 58% pernyataan 37 dan 45% pernyataan 47.



Gambar 5. Hasil Jenjang Karir Siswa SMK Negeri 6 Surabaya

Pernyataan sejumlah 22 didapatkan jawaban dengan besar persentase yang berbeda-beda pada gambar 5 terdiri dari 88% pada pernyataan 31, 85% pernyataan 28 dan 32, 81% pernyataan 29 dan 33, 79% pernyataan 42 dan 46, 76% pernyataan 47, 75% pernyataan 30 dan 49, 74% pernyataan 39 dan 48, 73% pernyataan 38 dan 44, 70% pernyataan 35 dan 45, 69% pernyataan 37, 68% pernyataan 40, 65% pernyataan 34, 64% pernyataan 41, 55% pernyataan 43, 49% pernyataan 36.



Gambar 6. Hasil Jenjang Karir Siswa SMK Labschool Surabaya

Pernyataan sejumlah 22 didapatkan jawaban dengan besar persentase yang berbeda-beda pada gambar 6 terdiri dari 100% pada pernyataan 31 dan 33, 97% pernyataan 32 dan 48, 95% pernyataan 29, 93% pernyataan 30 dan 49, 92% pernyataan 28, 88% pernyataan 42, 82% pernyataan 39, 41 dan 45, 80% pernyataan 35, 38 dan 46, 78% pernyataan 43, 73% pernyataan 44, 70% pernyataan 40 dan 47, 62% pernyataan 34, 58% pernyataan 37 dan 42% pernyataan 36.

Tabel 5. Aspek Jenjang Karir

No	Sekolah	Persentase
1	SMK Negeri 6 Surabaya	75%
2	SMK Negeri 8 Surabaya	73%
3	SMK Labschool UNESA	80%
<b>Total</b>		<b>76%</b>

Berdasarkan tabel 5 jenjang karir siswa SMK di Surabaya pada prodi pendidikan tata rias di Universitas Negeri Surabaya dengan jumlah responden 245 siswa didapatkan rata-rata keseluruhan sebesar 76% dengan kategori baik.

## 3. Uji Anova (F)

Tabel 6. Hasil Uji Anova SMK 8 Surabaya

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1447.985	1	1447.985	655.845	.000 <sup>b</sup>
	Residual	227.405	103	2.208		
	Total	1675.390	104			
a. Dependent Variable: Jenjang Karir						
b. Predictors: (Constant), Minat Siswa						

Berdasarkan tabel 4 didapat bahwa nilai Sig. sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka dapat dikatakan bahwa minat siswa SMK 8 Surabaya berpengaruh terhadap

jenjang karier pada prodi pendidikan tata rias di Universitas Negeri Surabaya.

Tabel 7. Hasil Uji Anova SMK Negeri 6 Surabaya

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.015	1	7.015	.685	.410 <sup>b</sup>
	Residual	798.78	7	10.24		
	Total	805.80	7			
		0	9			
a. Dependent Variable: Jenjang Karir						
b. Predictors: (Constant), Minat Siswa						

Berdasarkan tabel 4.10 didapat bahwa nilai Sig. sebesar 0.410 > 0.05, maka dapat dikatakan bahwa minat siswa SMK 6 Surabaya tidak berpengaruh terhadap jenjang karier pada prodi pendidikan tata rias di Universitas Negeri Surabaya

Tabel 8. Hasil Uji Anova SMK Labschool UNESA

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.171	1	12.171	.788	.378 <sup>b</sup>
	Residual	895.562	58	15.441		
	Total	907.733	59			
a. Dependent Variable: Jenjang Karir						
b. Predictors: (Constant), Minat Siswa						

Berdasarkan tabel 6 didapat bahwa nilai Sig. sebesar 0.378 > 0.05, maka dapat dikatakan bahwa minat siswa SMK Labschool UNESA tidak berpengaruh terhadap jenjang karier pada prodi pendidikan tata rias di Universitas Negeri Surabaya.

## PENUTUP

### Simpulan

1. Minat siswa SMK di Surabaya terhadap jenjang karier pada prodi pendidikan tata rias di Universitas Negeri Surabaya dengan menggunakan angket yang disebarakan melalui *Google Form* menunjukkan hasil *mean* senilai 71,6% dengan kategori baik.
2. Faktor minat yang menjadi dominan memengaruhi minat siswa SMK di Surabaya terhadap jenjang karier siswa pada Prodi Tata Rias di Universitas Negeri Surabaya adalah faktor kesenangan (merias wajah merupakan bagian dari rutinitas harian siswa yang

dinikmati), faktor motivasi (siswa berwirausaha mandiri setelah lulus dari SMK), faktor dukungan keluarga (orang tua sangat mendukung untuk melanjutkan program tata rias di SMK), faktor lingkungan sekitar (siswa termotivasi mencoba teknik dan produk baru ketika lingkungan sekitar mendukung) dan faktor media massa (siswa mencoba mempraktikan tata rias dari internet (*YouTube, Instagram, dll*)).

### Saran

1. Studi lanjut setelah jenjang SMK seharusnya mempertimbangkan faktor minat dalam pemilihannya untuk meminimalisir rasa penyesalan dengan hasilnya.
2. Pengenalan minat dan kemampuan diri sendiri sangat penting untuk jenjang karier kedepannya.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Artikel dengan judul "Analisis Minat Siswa SMK Di Surabaya untuk Melanjutkan Studi pada Prodi Pendidikan Tata Rias", saya haturkan terima kasih kepada Allah SWT, guru, penguji, dan semua orang yang telah terlibat dalam penyusunan artikel ini hingga terselesaikan dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asrori. (2020). Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner. In *Anggota IKAPI* (Vol. 5, Issue 3).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Edisi 3*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chusni, M. M., Andrian, R., Sariyatno, B., Hanifah, D. P., Lubis, R., Wellyana, Fitriani, A., Noviyanto, T. S. H., Herlina, M., Wardani, K. D. K. A., Parera, Moh. M. A. E., & Rahmandani, F. (2021). Strategi Belajar Inovatif. In *Pradina Pustaka*.
- Dahlan Sopiudin, M. 2010. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Edisi 3*. Jakarta : Salemba Medika
- Harpina, S., & Rahmiati, R. (2022). Hubungan Kreativitas Guru Berdasarkan Persepsi Siswa Dengan Minat Belajar Mata Pelajaran Kecantikan Dasar Siswa Kelas X KC SMK Negeri 7 Padang. *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan*, 2(3). <https://doi.org/10.24036/jitrk.v2i3.45>
- Heryana, A. (2020). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Penerbit Erlangga, Jakarta, June*.
- Ihsani, A. N. N., Agustin, E. W., Marwiyah, M., Astuti, W. P., & Mauliddina, W. P. (2023). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Tata Rias Wajah Pesta Untuk Remaja Putri. *Surya Abdimas*, 7(1). <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i1.2554>
- Liantin Ningrum, E., & Wahini, M. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Dengan

Perilaku Penggunaan Kosmetik Tata Rias Wajah Berlabel Halal. *Jurnal Tata Rias*, 8(1).

Indy, R. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 12(4).

Nistrina Nuri Wardhianti. (2021). Skripsi Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah. In *Jakarta: UIN Jakarta, 2021*.

Rahmat, P. S. (2018). Psikologi Pendidikan. In *Bumi Aksara (Vol.1)*.

Riduwan. 2018. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Rohani, A. (2021). Media Pembelajaran; Peranan Media Pembelajaran. In *Pengembangan Media Pembelajaran Pengenalan Hewan Berbasis Augmented Reality Untuk Anak Usia Dini (Vol. 1, Issue 4)*.

Samnur. (2023). *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru Produktif di Sekolah Kejuruan*. Indonesia Emas Group.

Satriawan, S. T. (2023). Motivasi dan Minat Berwirausaha yang Dipengaruhi oleh Faktor Social Demographics, Personal Attitude, dan Contextual di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Mataram. *Valid Jurnal Ilmiah, Vol. 20(No. 2, Juni)*, 121–132.

